

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja Tampan
yang
Bodoh



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

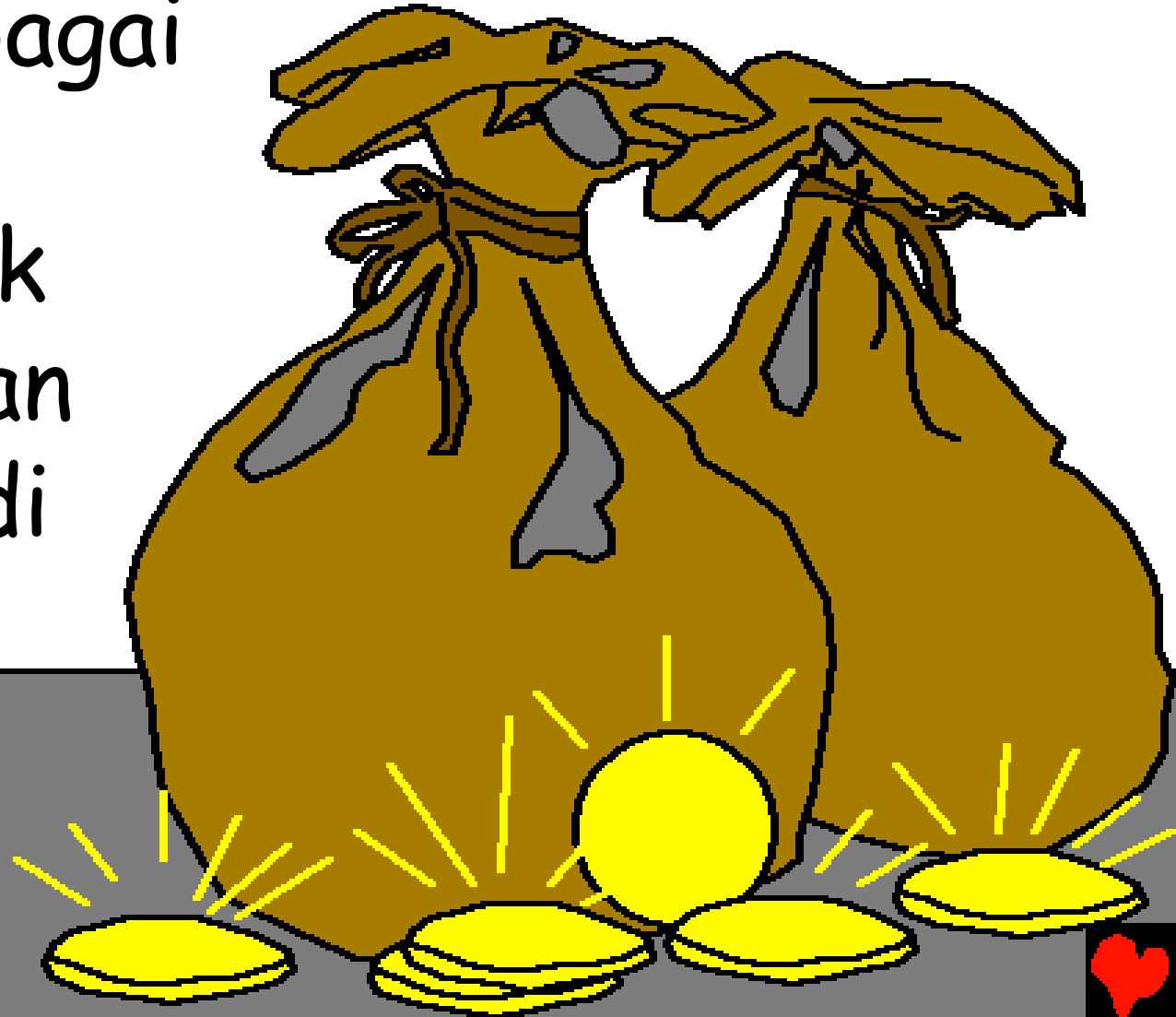
©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Samuel, hakim dan pemimpin Israel sudah tua. Dia menjadikan anak-anaknya sebagai hakim atas Israel, untuk menggantikan tempatnya di

dalam melayani Tuhan.



Tetapi anak-anak Samuel jahat.
Mereka mencintai uang dan
menggunakan
kekuasaannya
untuk
mendapatkan
uang dengan

tidak
jujur.



Orang-orang Israel menderita
karena kejahatan anak-anak Samuel.
Pengadilan mereka tidak
jujur.



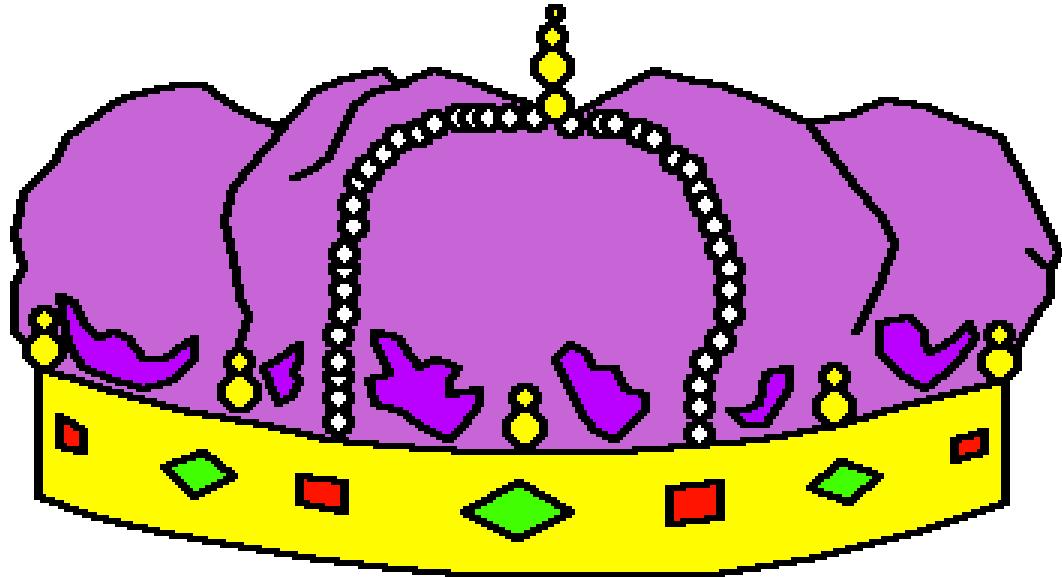
Orang-orang harus membayar kepada anak-anak Samuel tiap kali mereka membutuhkan pertolongan.



Sesuatu harus terjadi. Suatu hari,
tua-tua Israel berkumpul bersama
dan meminta Samuel
untuk



"Berikan kepada kami seorang raja untuk memerintah kami," tua-tua itu meminta. Mereka tidak ingin anak-anak Samuel yang jahat memerintah mereka. Mereka menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa lain disekitar mereka.



Samuel marah. Israel sudah mempunyai Raja. Allah yang Maha Tinggi, yang Kekal, penguasa Israel. Bertahun-tahun yang lalu, Dia membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, membelah Laut Merah untuk membebaskan mereka.





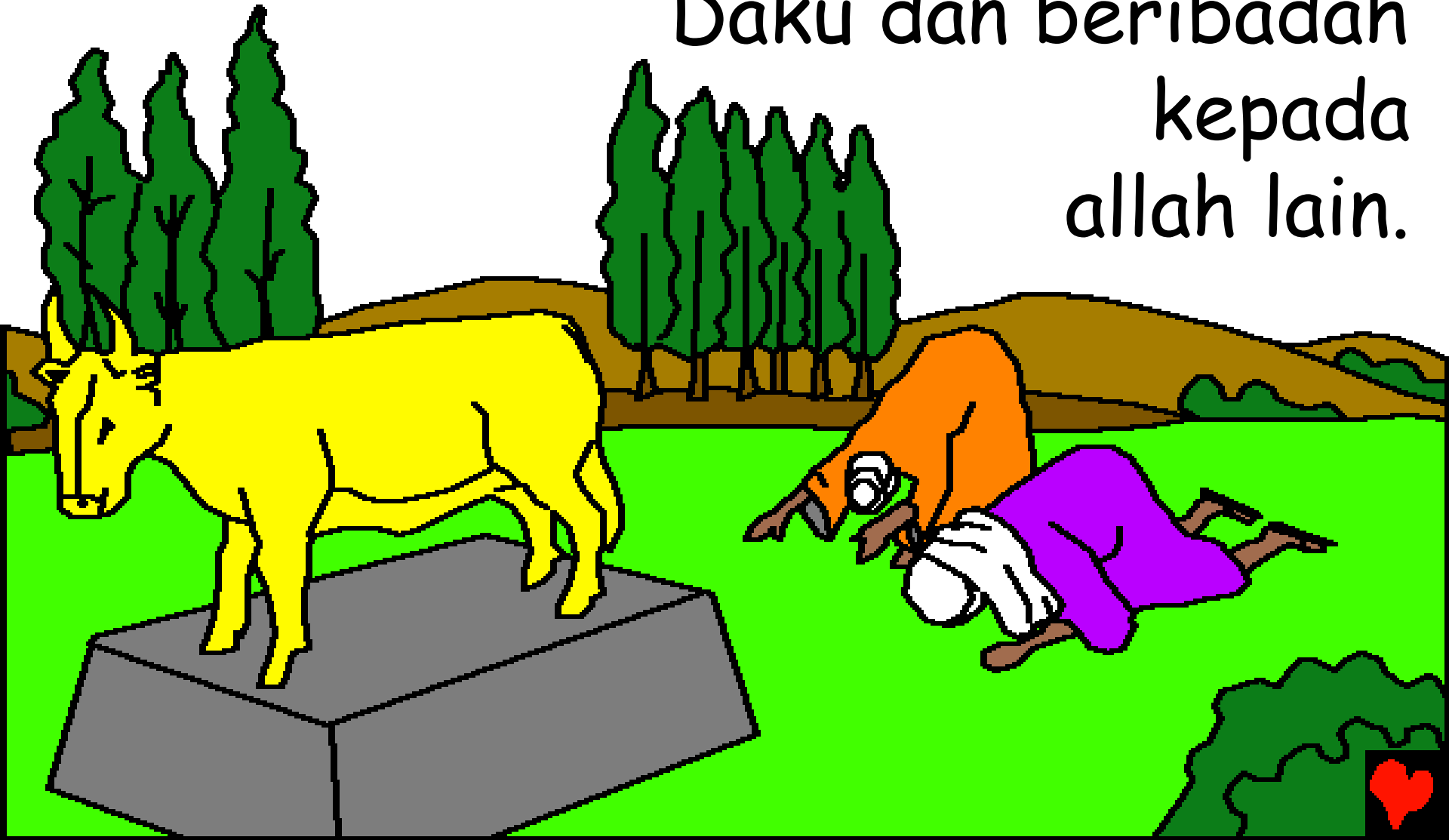
Kemudian Dia
memberikan
kepada Israel
tanah yang indah.



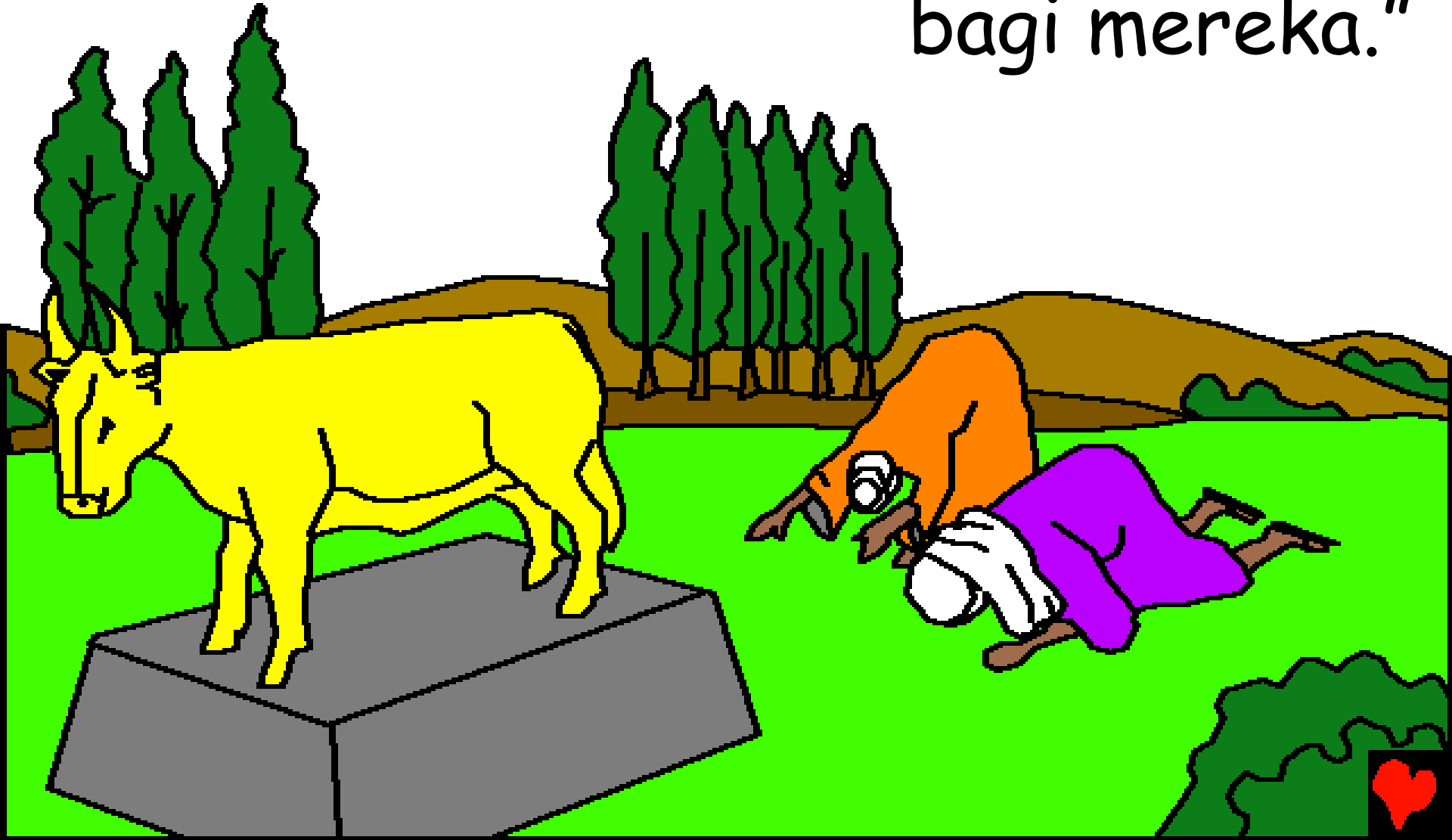
Saat Samuel berdoa, TUHAN menjawab, "Bukan engkau yang mereka tolak tetapi Akulah yang mereka tolak, ..."

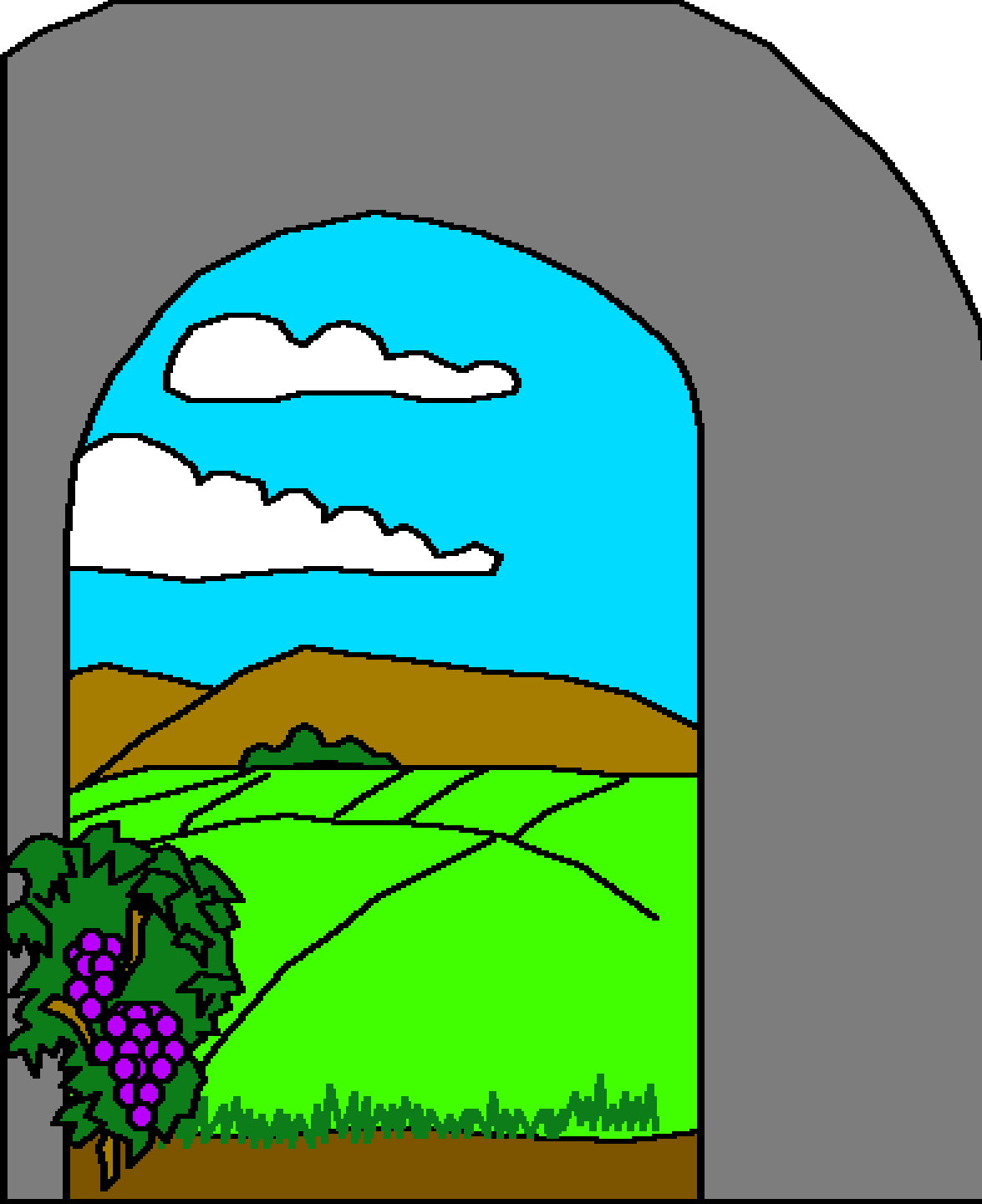


... supaya jangan Aku menjadi raja
atas mereka. Mereka meninggalkan
Daku dan beribadah
kepada
allah lain.



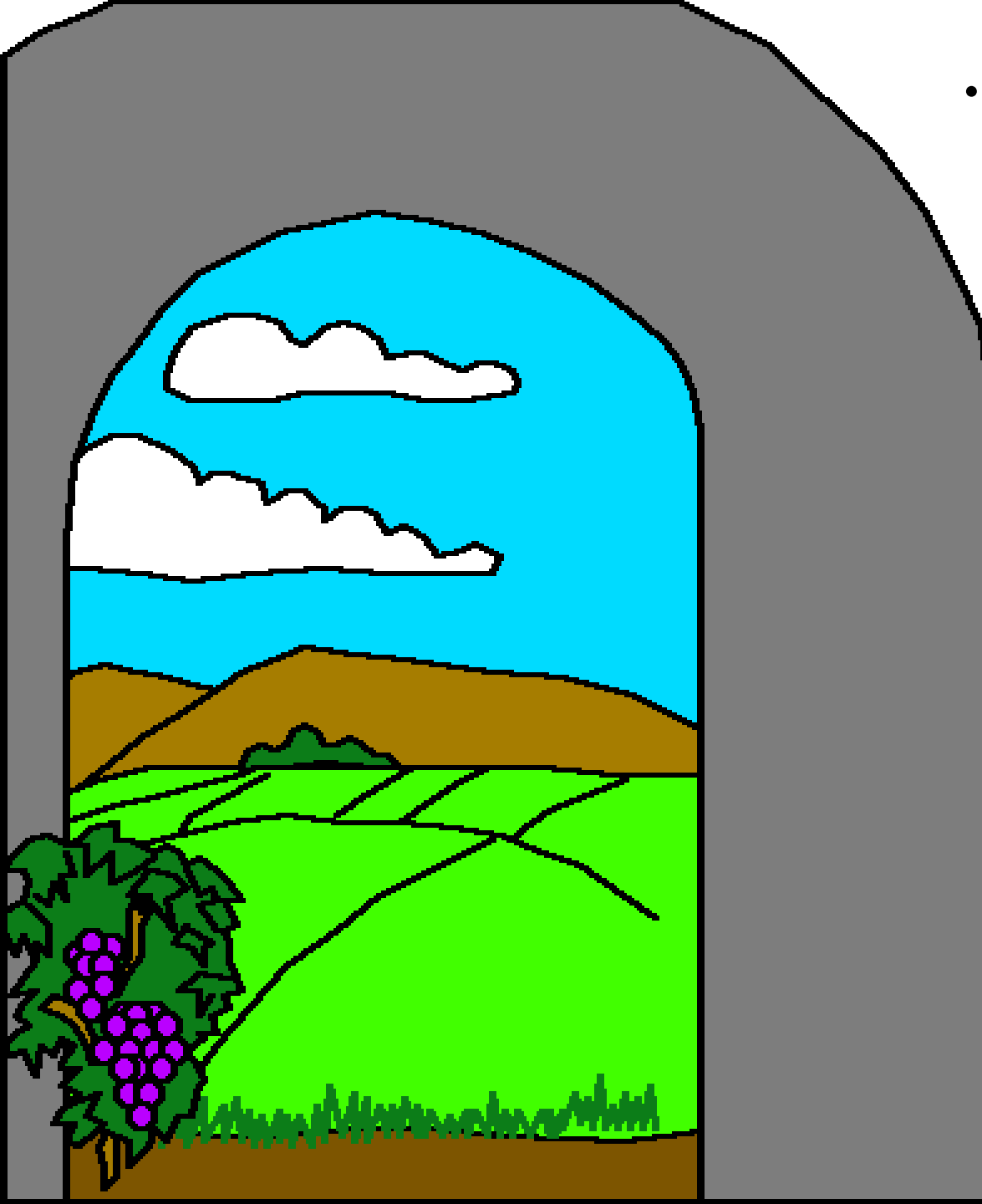
Dengarlah permintaan mereka dan angkatlah seorang raja bagi mereka."





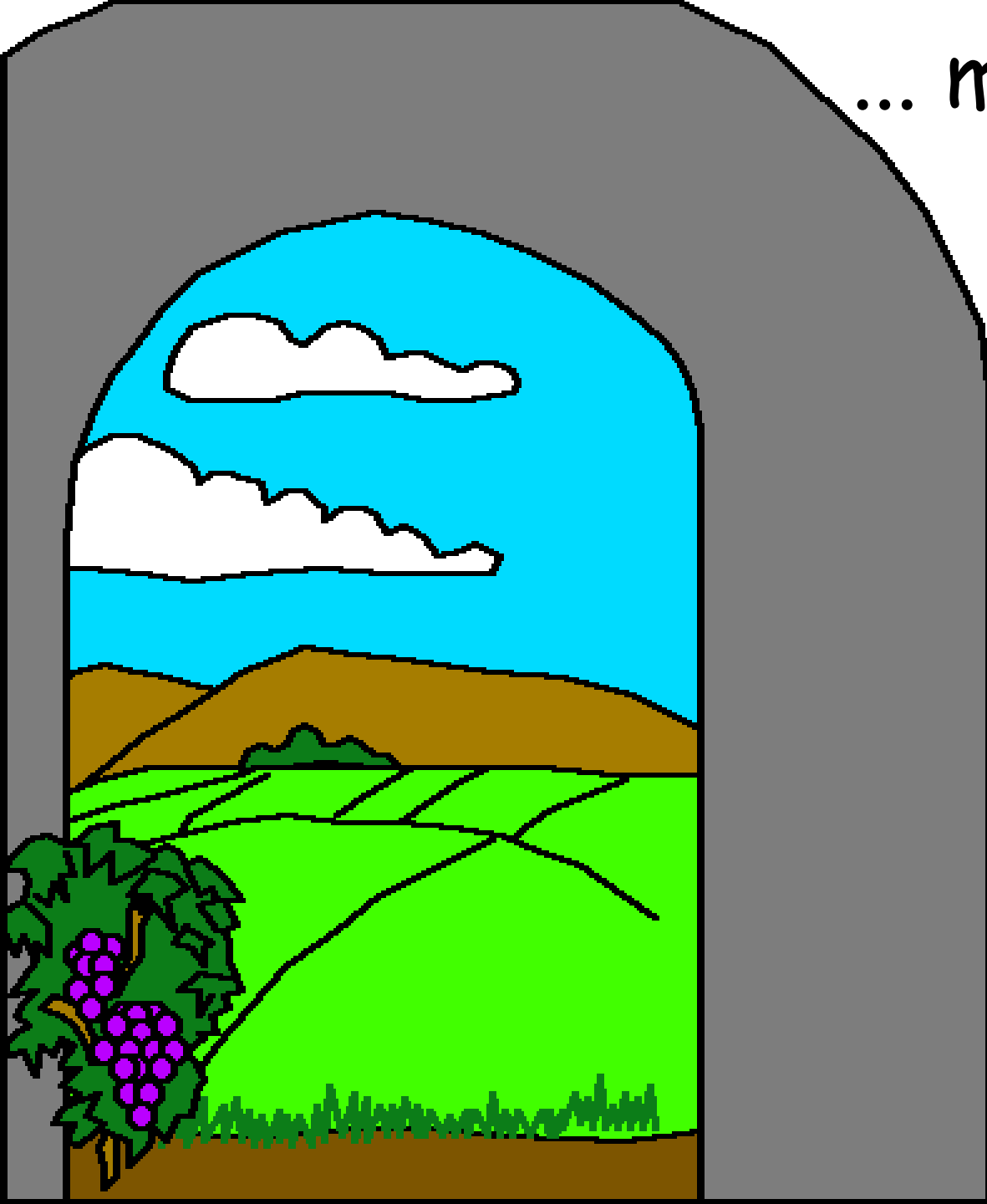
Tuhan
mengatakan
kepada
Samuel untuk
memperingat
kan orang-
orang bahwa
raja dunia
mereka akan
mengambil ...





... uang sebagai
pembayaran
pajak;
menolong
dirinya
sendiri untuk
membajak
ladangnya; ...

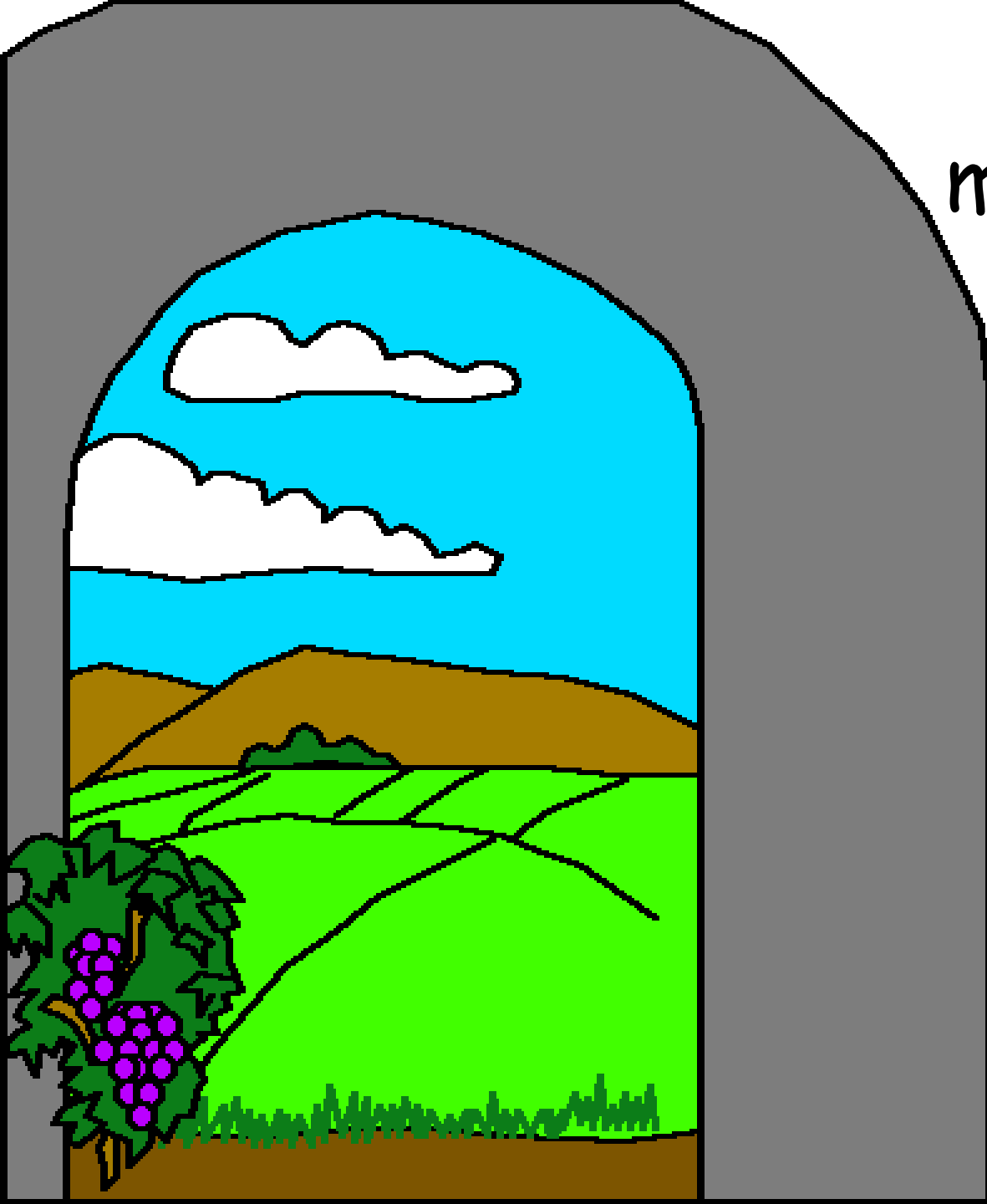




... memerintahkan
anak-anak
laki-laki
mereka
dalam
pasukannya;

...





... dan
memerintahkannya
anak-anak
perempuan
mereka untuk
bekerja
baginya.



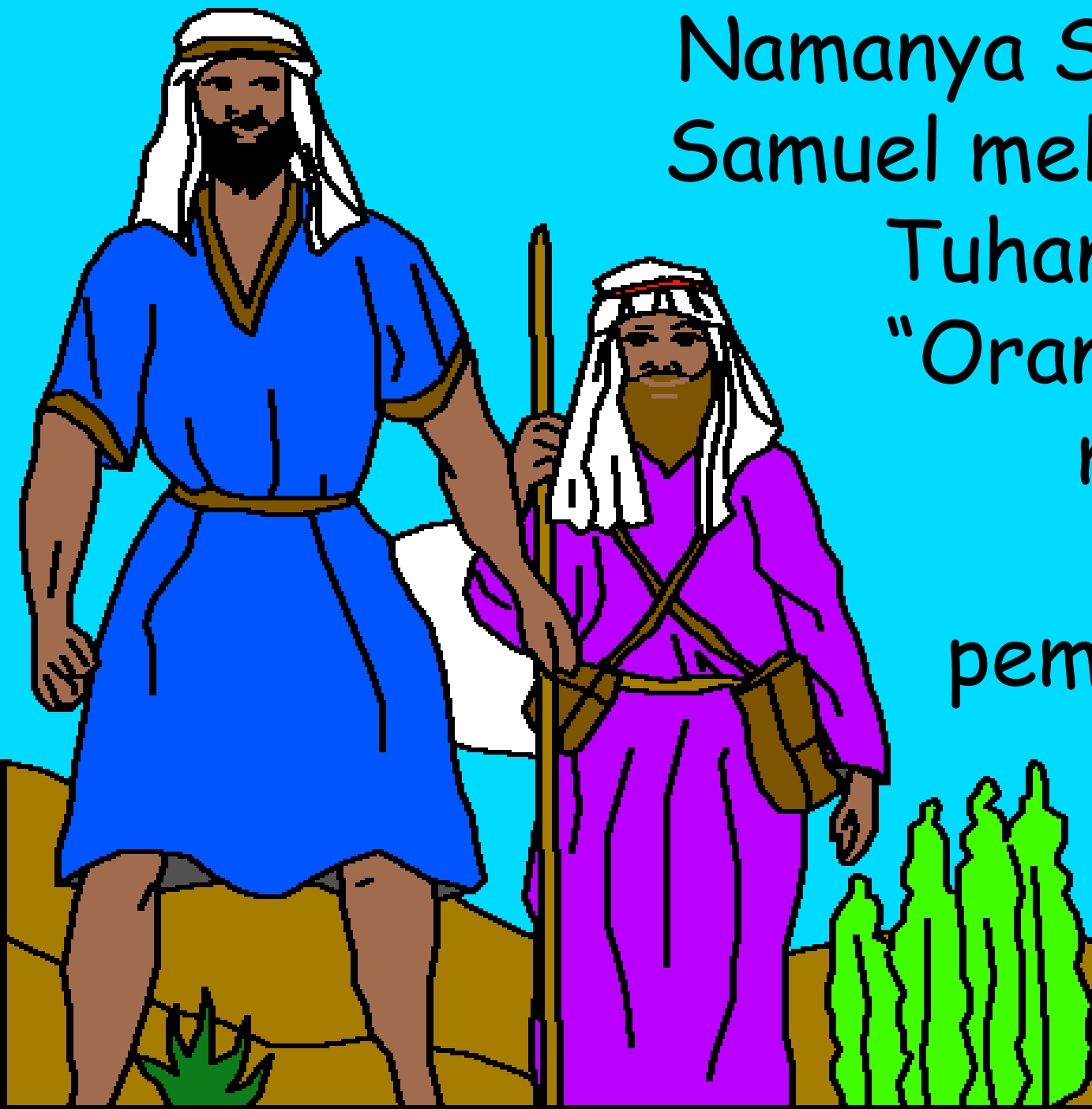
Tetapi
orang-orang

itu tetap
menginginkan
seorang
raja.



Tuhan memimpin Samuel
kepada seorang muda yang
sangat tampan,
sangat pemalu dan
sangat TINGGI
- sebahu lebih
tinggi daripada
orang-
orang
lainnya.





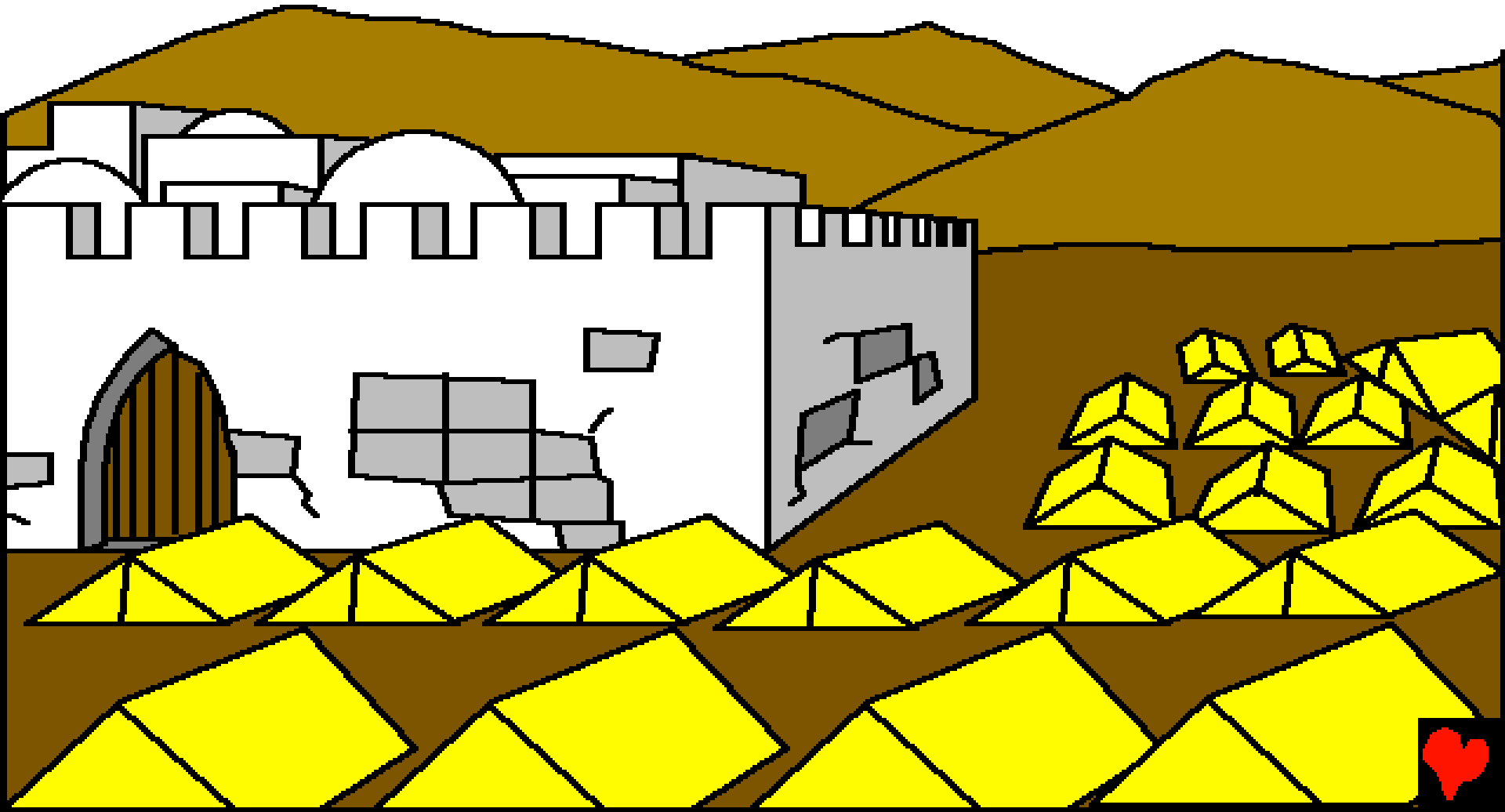
Namanya Saul. Saat Samuel melihat Saul, Tuhan berkata, "Orang ini akan memegang tampuk pemerintahan atas umatKu."

Dengan taat, Samuel mengurapi Saul sebagai Raja atas Israel. Saat dia memperkenalkan Saul kepada orang-orang Israel, mereka bersorak "Hidup Raja!"



Segera Raja Saul dicobai. Orang-orang Amon, yang membenci Israel,

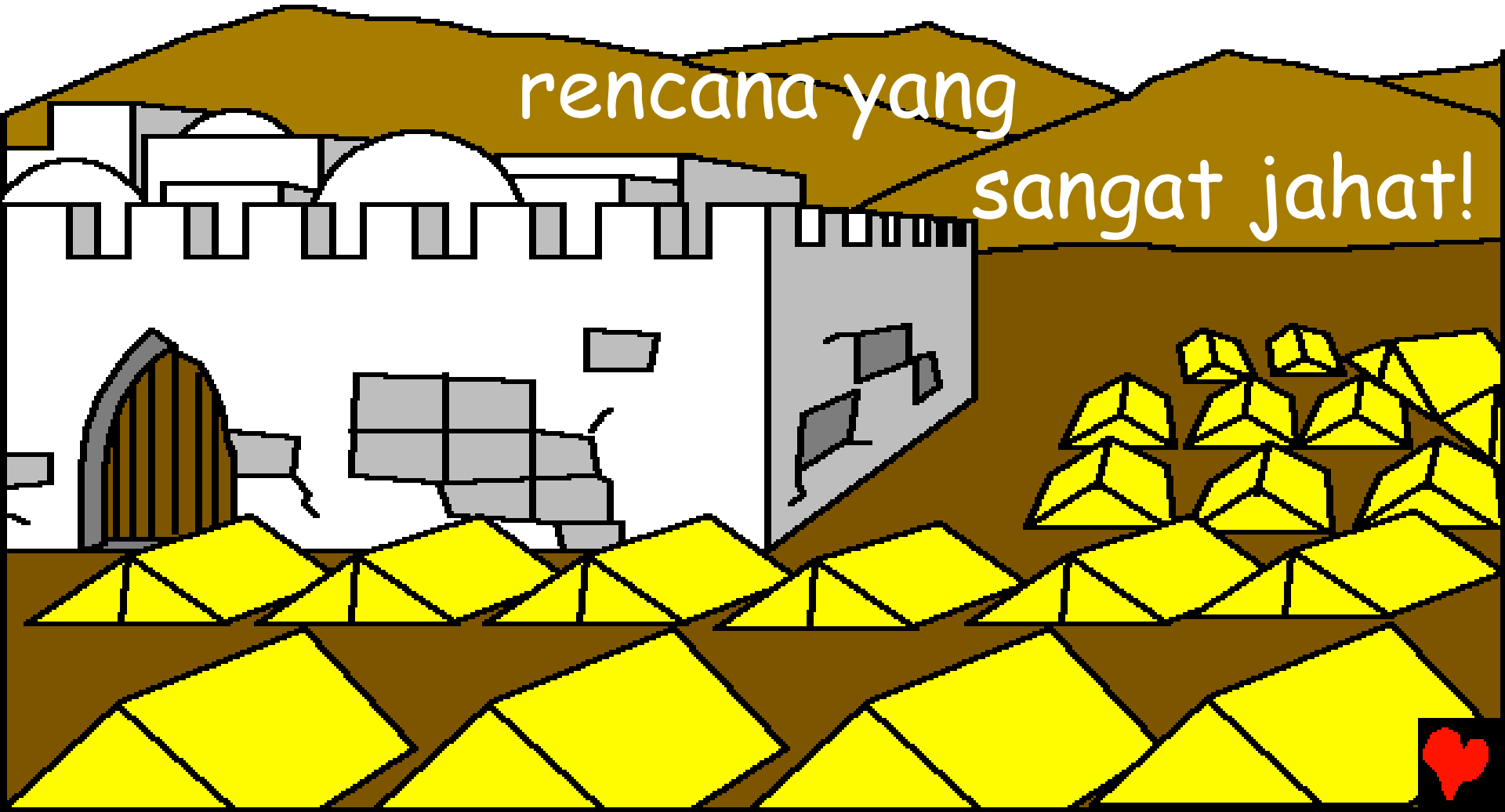
...



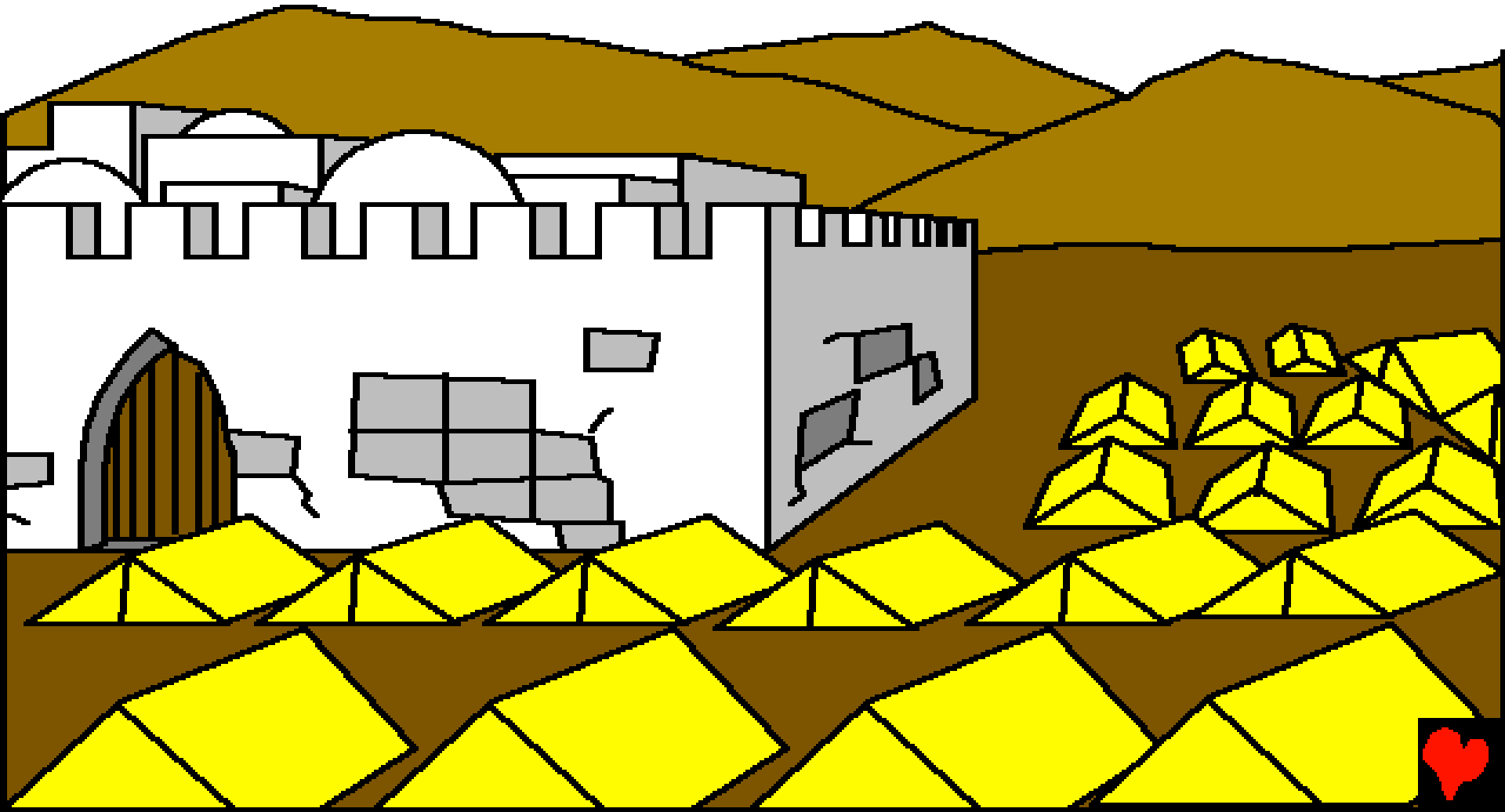
... mengepung kota Israel dan mengancam akan mencungkil mata kanan setiap orang Israel. Suatu

rencana yang

sangat jahat!



Berita itu sampai kepada Raja Saul.
Dia mempersiapkan pasukannya.





Saat kedua pasukan
itu bertemu, Saul
mengalahkan
orang-orang
Amon dan
menyelamatkan
kota itu.





Raja Saul memberikan
pujian kepada
Tuhan, dengan
berkata
" ... hari ini
Tuhan sudah
mewujudkan
keselamatan
atas Israel."



Tuhan memberikan kepada
Saul kemenangan besar pada hari
itu. Tetapi Saul
tidak selalu
menghormati
Tuhan.



Suatu hari, sebelum berperang
melawan orang Filistin,
Saul memberikan
persembahan
kepada Tuhan. Dia
tahu bahwa itu
adalah pekerjaan



Samuel.



Dia tahu bahwa dia harus menunggu
sampai Samuel datang
untuk melakukannya.
Tetapi Saul tidak
menaati Tuhan!



Saat Samuel tiba, dia berkata
kepada Saul, "Perbuatanmu
itu bodoh.



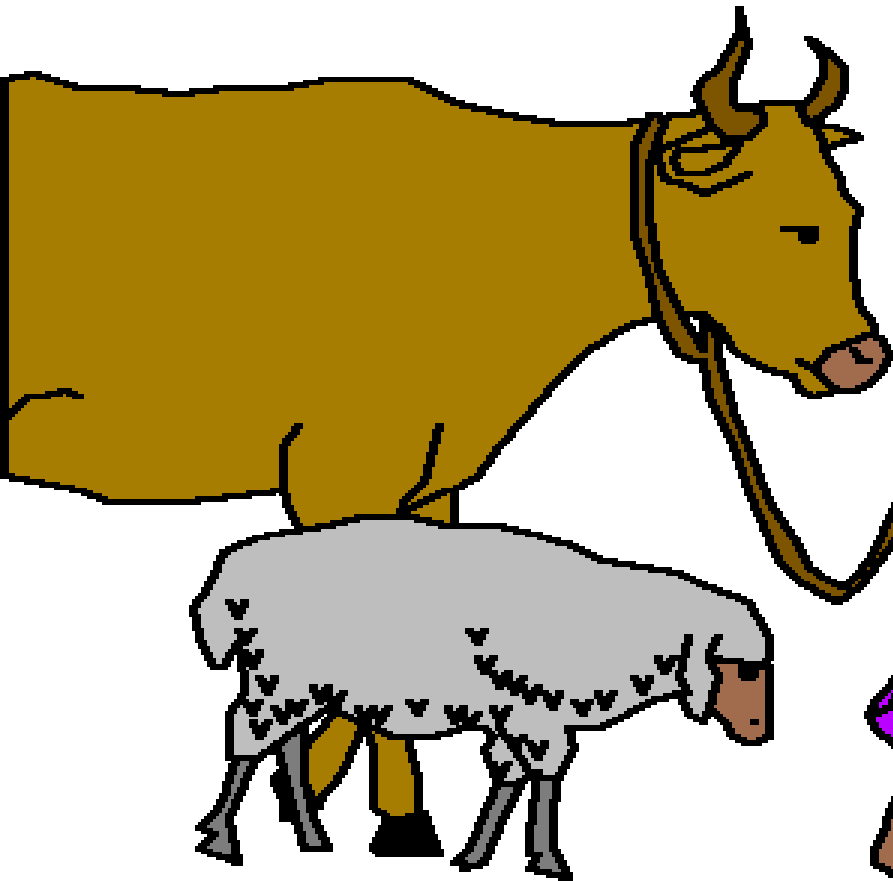
Engkau tidak mengikuti perintah
Tuhan Allahmu. Sekarang
kerajaanmu tidak akan
tetap."



Mungkin Saul berpikir itu hanyalah satu dosa kecil. Tetapi tidak taat kepada Tuhan itu dosa yang serius.



Di waktu yang lain, Tuhan memerintahkan untuk



menghancurkan orang-orang Amalek yang jahat. Tetapi Saul dan orang-orangnya membiarkan

...



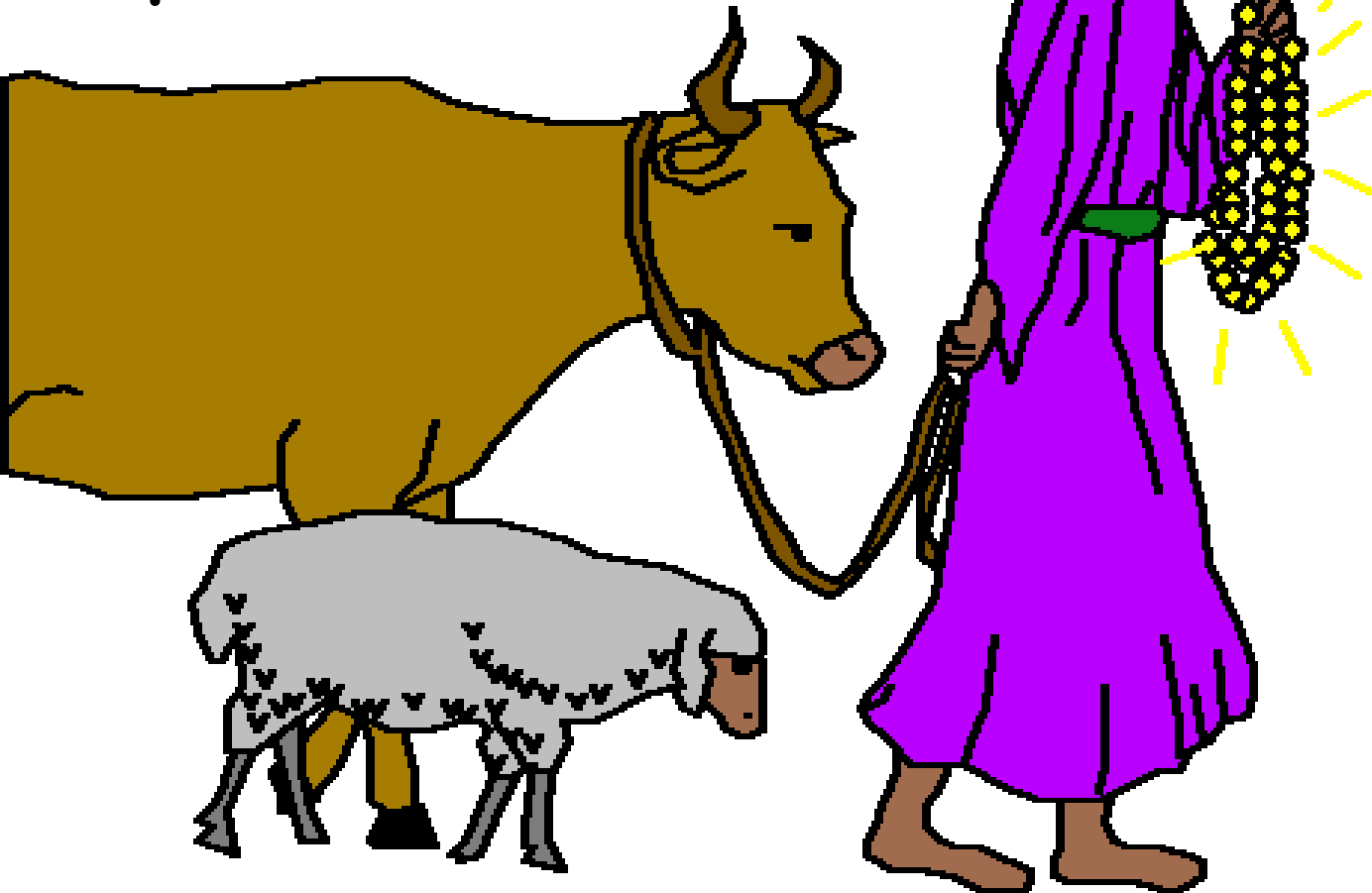
... Raja Agag
dari Amalek
tetap hidup.
Mereka juga



menyimpan
barang-
barang
yang
berharga,
domba dan
lembu.



Saul mengatakan bahwa
dia menyimpan
semua itu untuk
dipersembahkan



kepada
Tuhan.





Samuel berkata kepada Saul, "Sesungguhnya mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan. Engkau telah menolak Firman Tuhan, maka Ia menolak engkau sebagai raja."



Saul sangat menyesal
atas dosanya. Tetapi
sudah terlambat.
Akhir dari hidupnya
tidak bahagia
karena dia tidak
menaati Tuhan.



Raja Tampan yang Bodoh

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
1 Samuel 8-16

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

